

Pengaruh pembelajaran pkk dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII OTKP SMKN 1 Karanganyar

Evi Oktafiani*, Cicilia Dyah S. Indrawati, Tri Murwaningsih

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

Email: evioktafia.ap2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) terhadap minat berwirausaha siswa; (2) pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa; (3) pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Karanganyar. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sebanyak 71 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa ($t_{hitung} 2,404 > t_{tabel} 1,99547$); (2) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa ($t_{hitung} 4,559 > t_{tabel} 1,99547$); (3) pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa ($F_{hitung} 38,556 > F_{tabel} 3,13$).

Kata kunci: efikasi diri; minat berwirausaha; pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan; PKK

Abstract

This research aims to find out: (1) the effect of learning creative product and entrepreneurship (PKK) to the students interest in entrepreneurship; (2) the effect of self-efficacy to the student's interest in entrepreneurship; (3) the effect of learning creative products and entrepreneurship (PKK) and self-efficacy to the student's interest in entrepreneurship. This research used a descriptive quantitative method. The population is all students of class XII OTKP. The sampling technique used saturation sampling with 71 students. Methods of data collection using questionnaires and document analysis. Analysis of the data used multiple linear regression analysis with prerequisite analysis tests, which are the normality test, linearity test, and multicollinearity test. The results of this research are as follows: (1) learning creative products and entrepreneurship (PKK) has a positive and significant effect on the student's interest in entrepreneurship ($t_{count} 2,404 > t_{tabel} 1,99547$); (2) the effect of self-efficacy has a positive and significant effect to the student's interest in entrepreneurship ($t_{count} 4,559 > t_{tabel} 1,99547$); (3) the effect of learning creative products and entrepreneurship (PKK) and self-efficacy has a positive and significant effect to the student's interest in entrepreneurship ($F_{count} 38,556 > F_{tabel} 3,13$).

Keywords: interest in entrepreneurship; learning of creative product and entrepreneurship; PKK; self efficacy

**Corresponding author*

Citation in APA style: Oktafiani, E., Indrawati, C.D.S., & Murwaningsih, T. (2024). Pengaruh pembelajaran pkk dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII OTKP SMKN 1 Karanganyar. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(2), 209-216.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i2.77747>

Received August 10, 2023; Revised August 29, 2023; Accepted September 02, 2023; Published Online March 1, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i2.77747>

Pendahuluan

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah penting untuk diselesaikan oleh setiap negara, demikian halnya di Indonesia. Pengangguran menjadi suatu masalah yang penting untuk diselesaikan karena dapat berakibat pada keadaan ekonomi masyarakat, karena pengangguran turut menyumbang pada tingginya angka kemiskinan di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional pada tahun 2021 tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan yang berasal dari tamatan SMK mengalami peningkatan sebesar 22.201 orang dari jumlah sebelumnya sebesar 2.089.137 orang menjadi 2.111.338 orang. Meningkatnya jumlah pengangguran khususnya di jenjang SMK tersebut cukup mengkhawatirkan karena berkaitan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya tindakan dari pemerintah untuk mengatasinya. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan jumlah wirausaha yang ada di Indonesia.

Rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia, menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk memulai usaha tergolong masih kecil. Sebagian besar dari mereka takut terhadap resiko rugi atau tidak percaya diri dalam memulai usaha. Sebagian merasa nyaman untuk bekerja sebagai pegawai negeri, karyawan swasta atau buruh pabrik yang memiliki resiko lebih kecil. Minat berwirausaha sendiri merupakan dorongan dari dalam seseorang yang dapat memberikan semangat untuk melakukan kegiatan bisnis untuk mendapatkan penghasilan tanpa harus bergantung pada orang lain (Busro, 2017). Minat dalam berwirausaha didasari oleh keyakinan yang telah diakui oleh diri sendiri bahwa mereka memiliki minat yang besar untuk mendirikan usaha/bisnis baru dan secara sadar akan merealisasikannya di masa mendatang (Thompson, 2009). Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah sebuah rasa ingin, tertarik, bersedia, dan yakin untuk mendirikan suatu usaha/bisnis baru melalui ide-ide yang telah dimiliki tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, berpikir kreatif dan inovatif serta memiliki kemampuan dan keterampilan.

Minat berwirausaha sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berupa faktor ekstrinsik dan intrinsik (Nurchotim, 2012). Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya ialah pendidikan. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa yaitu produk kreatif dan kewirausahaan. Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang langsung terkait dalam penanaman pendidikan kewirausahaan kepada siswa. Pendidikan tentang kewirausahaan diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya mampu bekerja di suatu instansi tetapi juga membuka peluang usaha baru dengan menjadi wirausahawan. Berbagai metode pendidikan kewirausahaan diberikan agar dapat mencetak wirausaha-wirausaha baru yang lebih kompeten (Krisnaesanti dkk., 2020). Dengan adanya pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan diharapkan siswa dapat lebih memahami sikap dan perilaku wirausahawan, menganalisis konsep produk, menerapkan strategi teknik pemasaran hingga melakukan perencanaan bisnis. Mata pelajaran ini selain memberikan pengetahuan juga memberikan bekal keterampilan untuk siswa. Hasil penelitian berikut sejalan dengan hasil penelitian Sudirman dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan sumbangan sebesar 26,7%. Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ditandai dengan beberapa indikator yaitu materi pembelajaran kewirausahaan, metode pembelajaran, kemampuan atau skill guru dalam mengajar, dan pengalaman langsung.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor intrinsik. Salah satu contoh dari faktor intrinsik yaitu efikasi diri. Hal ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Wulandari (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha di SMK Negeri 1 Surabaya dengan sumbangan sebesar 43,3%. Efikasi diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh individu berkaitan dengan kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Ghufron & Risnawati, 2014). Efikasi diri memiliki peran penting dalam mengembangkan minat termasuk dalam minat berwirausaha. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan memiliki pandangan bahwa dirinya

mampu untuk menangani suatu keadaan dalam hidupnya dengan baik, serta percaya pada kemampuan yang dimilikinya dan mampu mengatasi hambatan dengan efektif. Efikasi diri memiliki beberapa indikator yaitu keyakinan atas kemampuan diri, kemampuan untuk menggunakan pengalaman hidup pribadi dan orang lain sebagai langkah keberhasilan, serta kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah.

Adanya mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dirasa memiliki pengaruh terhadap perkembangan kewirausahaan di sekolah terutama bagi siswa kelas XII OTKP dalam hal pengetahuan mengenai dunia wirausaha. Namun demikian berdasarkan hasil pra penelitian diketahui bahwa persentase siswa yang menghendaki untuk menjadi wirausaha dalam waktu dekat masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan siswa yang menghendaki ingin menjadi seorang karyawan baik swasta maupun negeri. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih kurang berminat untuk menjadi seorang wirausaha dalam waktu dekat dikarenakan rasa takut akan resiko berupa kerugian. Selain itu menurut informan, hal yang mendasari siswa untuk tidak menjadi wirausahawan adalah rasa tidak percaya diri akan kemampuan dalam mengelola suatu usaha terutama saat mengalami hambatan dalam keberjalanan usaha.

Berdasarkan yang telah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pembelajaran PKK terhadap minat berwirausaha siswa, (2) pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa, dan (3) pengaruh pembelajaran PKK dan efikasi diri secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karanganyar yang beralamat di Jalan R W Monginsidi, No. 1, Tegalgede, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, 57714. Penelitian dilaksanakan melalui tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, penarikan, kesimpulan dan penyusunan laporan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan acuan skala *likert* dengan lima skala yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat setuju”.

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 sejumlah 71 siswa. Adapun untuk sampel penelitian berjumlah 71 siswa yang ditentukan dengan menggunakan metode *sampling jenuh*.

Tahap pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics 23. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas yang dilakukan terlebih dahulu untuk membuktikan bahwa data telah memenuhi prasyarat untuk dapat dianalisis. Langkah selanjutnya yaitu dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis dengan uji statistik uji t, uji F, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka mendapatkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Hasil penelitian

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) (X_1), efikasi diri (X_2), dan minat berwirausaha (Y). X_1 dan X_2 merupakan variabel bebas dan Y variabel terikat. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah kuesioner yang berjumlah 16 pernyataan variabel Y , 20 pernyataan variabel X_1 , serta 18 pernyataan variabel X_2 . Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian sebelumnya dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui kevalidan item pernyataan dan reliabilitas angket penelitian. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Banyudono dengan jumlah sampel 32 siswa.

Hasil uji normalitas pada pemakaian rumus *kolmogorov smirnov* pada signifikansi 5%.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Dari hasil tersebut bisa di pahami bahwa variabel X_1 , X_2 , dan Y memiliki sebaran data yang normal.

Hasil uji linieritas variabel pembelajaran PKK terhadap minat berwirausaha yaitu $0,705 > 0,05$ sehingga variabel pembelajaran PKK linier dengan minat berwirausaha. Hasil uji linieritas variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar $0,379 > 0,05$ sehingga variabel efikasi diri linier terhadap variabel minat berwirausaha.

Hasil pengolahan uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel pembelajaran PKK sebesar $0,538$ dan variabel efikasi diri sebesar $0,538$ dengan nilai VIF masing-masing $1,860$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas antara kedua variabel bebas.

Berdasarkan pengolahan data melalui SPSS Statistic 23, maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji t

Variabel	thitung	Sig.
Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) (X_1)	2,404	.019
Efikasi Diri (X_2)	4,559	.000

Berdasarkan tabel 1, hasil pengolahan Uji t diperoleh thitung pembelajaran PKK sebesar $2,404 > t_{tabel} 1,99547$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa pembelajaran PKK berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena jumlah thitung lebih besar dari ttabel. Hasil thitung efikasi diri sebesar $4,559 > t_{tabel} 1,99547$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan pengolahan data melalui SPSS Statistic 23, maka diperoleh hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji F

ANOVA*			
	Model	F	Sig.
1	Regression	38.556	.000 ^b

Berdasarkan tabel 2, hasil perhitungan uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar $38.556 > Ftabel 3,13$. Sesuai dengan ketentuan apabila Fhitung $> Ftabel$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi pada hasil penelitian ini pembelajaran PKK dan efikasi diri bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha secara positif dan signifikan.

Berdasarkan pengolahan data melalui SPSS Statistic 23, maka diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	3.821	4.250
Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) (X_1)	.297	.124
Efikasi Diri (X_2)	.754	.165

Analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien $X_1 = 0,297$, koefisien $X_2 = 0,754$ serta koefisien konstan = $3,821$. Maka diperoleh $\hat{Y} = 3,821 + 0,297X_1 + 0,754X_2$. Berdasarkan hasil tersebut jika X_1 dan X_2 nilainya adalah Nol, maka minat berwirausaha akan berada pada angka $3,821$.

Berdasarkan pengolahan data melalui SPSS Statistic 23, maka diperoleh hasil analisis koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.531	.518	5.25719

Variabel Terikat : Minat Berwirausaha

Variabel Bebas : Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), Efikasi Diri

Koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,531 atau 53,1% yang berarti bahwa variabel pembelajaran PKK dan efikasi diri secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 53,1%, dan sisa 46,9% dipengaruhi variabel lain.

Sumbangan efektif diperoleh hasil perhitungan pembelajaran PKK terhadap minat berwirausaha sebesar 17%, sedangkan nilai sumbangan efektif efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 36%. Hasil perhitungan sumbangan relatif pembelajaran PKK terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 32%, sedangkan nilai sumbangan relatif efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 68%.

Pembahasan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII OTKP. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa, hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,404 > 1,99547$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) terbukti kebenarannya.

Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dengan adanya pembelajaran PKK ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta memberikan bekal berupa keterampilan dalam membangun sebuah usaha mulai dari konsep produk hingga strategi pemasaran yang tepat. Seperti yang telah dijabarkan oleh Khotimah dkk. (2020), bahwa tujuan diadakannya mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan adalah agar siswa mampu mengaktualisasikan diri dalam perilaku berwirausaha, khususnya bagi siswa di jenjang SMK yang diharapkan telah memiliki bekal keterampilan yang lebih nyata. Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif yang menyatakan bahwa besaran sumbangan efektif yang disumbangkan variabel pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 17%. Hasil penelitian berikut sejalan dengan hasil penelitian Sudirman dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Karanganyar. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa, hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,559 > 1,99547$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh efikasi diri (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) terbukti kebenarannya.

Efikasi diri merupakan faktor internal yang berasal dari diri siswa. Seperti yang telah dijabarkan oleh Ghufro dan Risnawati (2014) bahwa efikasi diri adalah suatu keyakinan yang dimiliki oleh individu berkaitan dengan kemampuan dirinya dengan melakukan suatu tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri menurut Alwisol (2010) yaitu pencapaian prestasi, pengalaman orang lain, persuasi verbal, serta kondisi emosional. Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif yang

menyatakan bahwa besaran sumbangan efektif yang disumbangkan variabel efikasi diri (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 36%. Hasil penelitian berikut sejalan dengan hasil penelitian Wulandari (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Karanganyar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha, hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38,556 > 3,13$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) terbukti kebenarannya.

Minat berwirausaha merupakan sebuah rasa ingin, tertarik, bersedia dan yakin untuk mendirikan suatu usaha/bisnis baru melalui ide-ide yang telah dimiliki. Menurut Ambarwati dan Suryani (2014), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan berasal dari luar. Salah satu contoh faktor dari luar adalah pendidikan kewirausahaan. Pada jenjang SMK, pendidikan kewirausahaan disajikan dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK). Mata pelajaran ini selain untuk memberikan siswa pengetahuan juga memberikan bekal keterampilan untuk siswa. Selain pendidikan untuk membangun minat wirausaha siswa perlu didukung dari dalam diri siswa, salah satu contoh faktor internal yaitu efikasi diri. Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang atau kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Utami (2017) menjabarkan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi pula dalam melakukan suatu tindakan. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,531 yang berarti pengaruh yang disumbangkan variabel pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 53,1%. Hasil penelitian berikut sejalan dengan hasil penelitian Santoso dan Almadana (2021) yang menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan dinyatakan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis, maka dapat disimpulkan yang pertama terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,404 > t_{tabel} 1,99547$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dengan hasil tersebut dapat dilihat bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) maka akan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 4,559 > t_{tabel} 1,99547$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dengan hasil tersebut dapat dilihat bahwa semakin tinggi efikasi diri dalam diri siswa maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 38,556 > F_{tabel} 3,13$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dengan hasil tersebut dapat dilihat bahwa semakin meningkatnya pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) dan efikasi diri secara bersama-sama maka akan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Penelitian tersebut menghasilkan implikasi bahwa penelitian yang telah dilakukan menghasilkan temuan bahwa kedua variabel independen/bebas yaitu pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat yaitu minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian OTKP di SMK Negeri 1 Karanganyar. Dalam hal ini kedua variabel bebas yaitu pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) dan efikasi diri dinilai berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa yang berarti bahwa semakin

baik pelaksanaan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di sekolah serta semakin tinggi efikasi diri dalam diri siswa maka akan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Begitu pula sebaliknya, apabila pelaksanaan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) semakin buruk dan tingkat efikasi diri dalam diri siswa berkurang maka akan menurunkan minat berwirausaha pada siswa. Hasil temuan tersebut sejalan dengan penelitian Santoso dan Almadana (2021) yang menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan dinyatakan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Dari kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang diberikan peneliti kepada guru yaitu disarankan guru lebih banyak mengintegrasikan tugas sekolah dengan kegiatan praktikum dan observasi yang berkaitan dengan kewirausahaan, serta guru sesekali dapat mendatangkan seseorang yang berpengalaman di bidang wirausaha untuk berbagi kisah dan motivasi untuk siswa. Kepada kepala sekolah yaitu disarankan Sekolah dapat menyediakan tempat dan fasilitas yang lebih baik untuk mendukung keberjalanan pembelajaran kewirausahaan, dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan seperti seminar, bazar dengan siswa sebagai peserta, dan agenda lain yang mendukung pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Kepada siswa yaitu disarankan siswa hendaknya dapat mengembangkan diri dengan berani untuk mencoba dalam hal yang positif terutama untuk berwirausaha seperti, mencoba memulai usaha menjadi *reseller*, *dropshipper* secara online, dan sebagainya, serta siswa dapat berusaha untuk meningkatkan minat berwirausaha dengan cara aktif menambah pengetahuan mengenai dunia wirausaha bisa dari membaca atau mendengar kisah wirausahawan yang sukses dalam berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Alwisol. (2010). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press.
- Ambarwati, Y., & Suryani, N. (2014). Pengaruh Komunikasi Internal, Motivasi Kerja Dan Fasilitas Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 299-306.
- Busro, M. (2017). Strategy Increasing Entrepreneurship Interest. *International Research Journal of Business Studies*, 10(3), 147–158. <https://doi.org/10.21632/irjbs>.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2014). *Teori-Teori Psikolog*. Ar-Ruzz Media.
- Johnson, L. (2021, March 15). Advances in AI technology. *Tech News Today*. <https://www.technewstoday.com/ai-advances>
- Khotimah, P. C., Kantun, S., & Widodo, Joko. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK Negeri 7 Jember (Studi Kasus Pada Kelas XII Program Keahlian Multimedia Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 14(2), 357-360.
- Krisnaresanti, A., Julialevi, K., Naufalin, L., & Dinanti, A. (2020). Analysis of Entrepreneurship Education in Creating New Entrepreneurs. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 8(2), 67-76.
- Nurchotim, Lukman Hidayatullah. (2012). Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Santoso, T. A., & Almadana, A. V. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Semarang. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(1), 19-26.
- Sudirman, N. R., Niswaty, R., & Darwis, M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai. Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Makassar.
- Thompson, E. R. (2009). Individual Entrepreneurial Intent: Construct Clarification and Development of an Internationally Reliable Metric. *Entrepreneurship: Theory & Practice*, 33(3): 669-694.
- Utami, C. W. (2017). Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior, Entrepreneurship Education and Self-efficacy toward Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia. *Volume XX, Issue 2A, 2017*.

216 – *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2024, 8(2).

Wulandari, S. (2013). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 1(1), 1-15.